

PENGARUH PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA PADA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK ALAT BERAT SMKN 2 TULUNGAGUNG

Herianto

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Malang
herianto@um.ac.id.

Didik Nurhadi

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Malang
didiknurhadi@um.ac.id.

Marsono

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Malang
marsono@um.ac.id.

ABSTRAK: Proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Tulungagung dilakukan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams (Ms Teams) pada mata pelajaran gambar teknik. Pembelajaran menggunakan Ms Teams sejauh ini belum diketahui apakah media tersebut dapat memenuhi kriteria hasil belajar maupun kemampuan berkomunikasi siswa. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Ms Teams terhadap hasil belajar dan komunikasi siswa pada pelajaran gambar teknik. Ini merupakan penelitian dekriptif kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Alat Berat SMKN 2 Tulungagung pada mata pelajaran gambar teknik. Analisis data dilakukan dengan teknik dekriptif, uji prasyarat normalitas dan linieritas, dan uji-t. Hasil Penelitian menunjukkan penggunaan Ms Teams dan kemampuan berkomunikasi berada dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa berada dalam kategori cukup.

Kata kunci: Microsoft Teams, Hasil Belajar, Komunikasi, Gambar Teknik

ABSTRACT: The learning process at Public Vocational High School 2 Tulungagung is carried out online using Microsoft Teams (Ms Teams) learning media in technical drawing subjects. Learning using Ms Teams so far is not known whether the media can meet the criteria for learning outcomes and students' communication skills. Therefore, this study aims to determine the effect of Ms Teams learning media on student learning outcomes and communication in engineering drawing lessons. This is a quantitative descriptive study with the research design used *ex-post facto*. The sampling technique used a purposive sampling. The sample in this study were students of class X Heavy Equipment Engineering at Public Vocational High School 2 Tulungagung in the technical drawing subject. Data analysis were carried out by descriptive technique, prerequisite test for normality and linearity, and t-test. The results showed that the use of Ms Teams and communication skills were in the very high category. While student learning outcomes are in the sufficient category.

Keywords: Microsoft Teams, Learning Outcomes, Communication, Engineering Drawing.

PENDAHULUAN

Microsoft Teams (Ms Teams) adalah aplikasi pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa untuk berkolaborasi dan berinteraksi sambil belajar *online* (Rakhmawati, 2020). *Ms Teams* merupakan media yang dirancang serba terpenuhi. Serba terpenuhi dimaksudkan untuk menawarkan semua kenyamanan yang dibutuhkan pengguna untuk dapat mengakses informasi secara fleksibel kapan saja, dimana saja. Pengguna juga dapat menyimpan pekerjaan mereka ke cloud dan membagikannya dengan pengguna lain. Anda bisa mengatakan bahwa rangkaian lengkap program di *Office* dapat melakukan

berbagai hal pada saat yang bersamaan (Widiyarso & Utama, 2021). Pembelajaran melalui *Ms Teams* membantu menyederhanakan pengelolaan siswa dengan membuat akun untuk semua siswa berdasarkan gelar mereka. Selain itu juga dapat lebih memantau dan mengkoordinasikan kehadiran siswa, mengidentifikasi siswa yang aktif dan pasif, siswa dapat mendiskusikannya pada pertemuan kelompok, dan siswa dapat menjadwalkan diskusi sepulang sekolah dengan diawasi oleh pendidik atau wali kelas, sehingga siswa dapat lebih mandiri dan diharapkan hasil belajar yang didapatkan meningkat.

Hasil belajar merupakan nilai yang didapatkan setelah siswa telah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Setyono (2013) mendefinisikan hasil belajar siswa pada dasarnya perilaku berubah karena pembelajaran dalam arti luas dengan bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Siswa diharapkan dapat mencapai hasil akademik yang baik dalam semua kegiatan pembelajaran. Namun pada praktiknya, nilai siswa belum mencapai kriteria dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai tolak ukur apakah nilai hasil belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sudah ditetapkan sebagai standar penilaian. Selain kesulitan pada peningkatan hasil belajar, kebanyakan siswa masih merasa kesulitan untuk berkomunikasi dengan baik dan efektif, misalnya ketika di interior maupun eksterior. Banyak hal yang menyebabkan hal ini terjadi seperti kurangnya rasa percaya diri, sifat yang introvert (anti sosial) kesulitan menyusun kosa kata, persepsi yang terlalu negatif dan lainnya banyak peneliti yang sudah mencari berbagai cara untuk mengatasi masalah komunikasi ini. Berkomunikasi merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan kepada orang lain. Kegunaan berkomunikasi yaitu mengekspresikan apa yang ingin disampaikan, merangsang lawan bicara agar berpikir dan bertindak seperti keinginan kita, membangun dan memelihara hubungan, pengembangan eksistensi masyarakat, dan lain-lain (Yunardi, 2020). Maka dari itu, komunikasi dibutuhkan dalam mengembangkan potensi diri.

Dalam proses pembelajaran gambar teknik, peneliti menemukan bahwa pada saat pembelajaran mata pelajaran menggambar teknik pada bidang keahlian teknik alat berat ada kendala yang dihadapi siswa yaitu kedisiplinan. Masih banyak siswa yang tidak inisiatif dalam pembelajaran, ada yang mengobrol dengan teman sekelasnya atau mengerjakan kegiatan yang tidak seharusnya dilakukan pada saat kelas. Tidak hanya itu, ada juga siswa yang tidak mengerjakan tugas dan siswa berprestasi buruk karena tidak berminat dan semangat untuk belajar menggambar teknik, sehingga nilai siswa tergolong rendah. Kurangnya disiplin siswa juga tercermin dari adanya beberapa siswa yang malas dalam pelajaran gambar teknik sehingga siswa sering datang terlambat dan bolos yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran terganggu. Dilihat dari sikap siswa terhadap pertanyaan guru, guru harus mengulang pertanyaan karena siswa kurang konsentrasi.

Berdasarkan data di lapangan kegiatan pembelajaran Gambar Teknik kelas X Bidang Keahlian Teknik Alat Berat (TAB) di SMKN 2 Tulungagung, diperoleh informasi bahwasanya proses pembelajaran masih berupa daring. Proses pembelajaran secara daring menggunakan perangkat pembelajaran *Ms Teams*. Media Pembelajaran *Ms Teams* adalah satu-satunya alat pembelajaran yang telah beroperasi selama dua tahun sejak kebijakan pendidikan daring diperkenalkan. Penggunaan media *Ms Teams* pada tahun pertama masih belum rutin diterapkan di sekolah. Hal ini dikarenakan media *Ms Teams* masih belum begitu terkenal atau belum banyak yang menggunakan media tersebut, sehingga siswa masih bingung pengoperasian aplikasinya. Tidak hanya itu, belum ada panduan untuk penggunaan *Ms Teams* yang mengakibatkan siswa kebingungan untuk mendaftarkan akun *Ms Teams*. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai pengoperasian *Ms Teams* mengakibatkan kegiatan belajar siswa dan hasil belajar siswa menurun, sama halnya dengan komunikasi siswa. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk diteliti dengan tujuan mengetahui apakah penggunaan media *Ms Teams* dapat mempengaruhi hasil belajar dan komunikasi siswa. Dengan harapan bahwa penggunaan media pembelajaran *Ms Teams* ini, bisa berperan baik dalam proses belajar jarak jauh, sehingga nilai hasil belajar dan kemampuan berkomunikasi siswa bisa naik.

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah berdasarkan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini merupakan cara ilmiah yang datanya berupa angka-angka. Desain penelitian yang dipakai merupakan

penelitian ex-post facto. Lokasi penelitian yaitu di SMK Negeri 2 Tulungagung Kelas X Bidang Keahlian Teknik Alat Berat (TAB). Populasi berjumlah 57 siswa yang terdiri dari kelas X TAB 1 digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan jumlah sampel sebanyak 15 siswa. Adapun pengambilan sampel secara purposive sampling meliputi jumlah sampel yang diperoleh dari pengisian kuesioner untuk yang melaksanakan pembelajaran daring berjumlah 42 siswa meliputi kelas X TAB 2 dan kelas X TAB 3.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: (1) Metode kuesioner, penyebaran kuesioner di kelas X TAB 2 dan TAB 3 dilakukan untuk mengumpulkan data guna mendapatkan informasi yang bersumber dari responden terkait kajian penelitian; (2) Metode dokumentasi, dokumentasi berupa dokumen hasil belajar siswa; dan (3) Metode wawancara, wawancara dilakukan oleh beberapa siswa guna mendapatkan data pendukung menggunakan 4W + 1H. Instrumen penelitian Ms Teams berjumlah 11 item pernyataan dengan 3 indikator yang meliputi: (1) Kemudahan dalam mengakses aplikasi Ms Teams; (2) Pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan Ms Teams; (3) Keunggulan penggunaan aplikasi Ms Teams. Sedangkan kemampuan berkomunikasi berjumlah 8 item pernyataan dengan 4 indikator yang meliputi: (1) Kemampuan siswa dalam bertanya; (2) Menyampaikan pendapat; (3) Menjawab Pertanyaan; dan (4) Kemampuan menyimak siswa (Tabel 1).

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Penggunaan Media Pembelajaran <i>Microsoft Teams</i>	1. Kemudahan dalam mengakses aplikasi <i>Microsoft teams</i>	1. Saya dapat mengakses <i>Microsoft Teams</i> dengan mudah
		2. Tampilan <i>Microsoft Teams</i> sangat jelas dan mudah dipahami
		3. <i>Microsoft Teams</i> memudahkan saya untuk menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting.
		4. <i>Microsoft Teams</i> ini sangat berguna bagi saya
	2. Pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan <i>Microsoft teams</i>	1. Penggunaan <i>Microsoft Teams</i> memudahkan saya untuk memahami.
		2. Saya menyukai materi gambar teknik ketika guru menyampaikan materi dengan <i>Microsoft Teams</i>
		3. Saya lebih dapat memahami materi melalui <i>Microsoft Teams</i>
	3. Keunggulan penggunaan aplikasi <i>microsoft teams</i>	1. Dengan menggunakan <i>Microsoft Teams</i> memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.
		2. <i>Microsoft Teams</i> dapat meningkatkan semangat saya saat belajar
		3. <i>Microsoft Teams</i> sangat berguna karena dapat memudahkan saya dalam memahami materi yang telah disampaikan.
		4. Dengan belajar menggunakan <i>Microsoft Teams</i> dapat menghemat waktu
	Kemampuan Berkomunikasi	1. Kemampuan siswa dalam bertanya

	2. Saya selalu bertanya tentang materi yang dipelajari
2. Menyampaikan pendapat	1. Saya bebas mengeluarkan pendapat pada saat proses pembelajaran 2. Saya sering menyampaikan pendapat saya kepada teman apabila teman belum mengerti
3. Menjawab Pertanyaan	1. Saya menjawab pertanyaan guru dengan sebaik mungkin 2. Saya sering menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4. Kemampuan menyimak siswa	1. Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik 2. Saya dapat memahami pelajaran guru dengan baik

(Sumber: Aeni & Lestari, et.al 2018)

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui besarnya nilai rata-rata dan pengkategorian dari hasil penyebaran kuesioner. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Ms Teams* terhadap hasil belajar dan kemampuan berkomunikasi. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan uji t, terlebih dahulu dilakukan analisis uji normalitas dan linieritas untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dan linier atau tidak. Uji normalitas data menggunakan Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnof Test*. Dalam hal ini data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 5\%$ ($Asymp.Sg > 0,05$). Sedangkan uji linieritas menggunakan *Deviation from Linearity*. Dinyatakan linier apabila nilai signifikan $> 0,05$ atau 5% .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Penggunaan media pembelajaran *Microsoft Teams*

Penggunaan *Ms Teams* dapat diukur dengan tiga indikator: (a) Kemudahan dalam mengakses aplikasi *Ms Teams*; (b) Pemahaman materi dengan aplikasi *Ms Teams*; (c) Keunggulan menggunakan aplikasi *Ms Teams*. Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata hasil penyebaran kuesioner adalah 3,34 yang menunjukkan 83,55% persentase pencapaian dalam kategori sangat tinggi (Tabel 2).

Tabel 2. Persentase Penggunaan Media *Ms Teams*

No	Indikator	Rata-rata (Mean)	Persentase Pencapaian (%)	Kategori Jawaban
1	Kemudahan dalam mengakses aplikasi <i>Microsoft Teams</i>	3,40	85,12	Sangat Tinggi
2	Pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan <i>Microsoft Teams</i>	3,34	83,53	Sangat Tinggi
3	Keunggulan menggunakan aplikasi <i>Microsoft Teams</i> dalam pembelajaran daring	3,28	81,99	Sangat Tinggi
	Rata-rata Variabel	3,34	83,55	Sangat Tinggi

Pada indikator pertama, kemudahan dalam mengakses aplikasi Ms Teams. Berdasarkan perolehan data, nilai rata-rata hasil penyebaran kuesioner adalah 3,40 dan persentase pencapaian adalah 83,12%. Indikator kedua, pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan Ms Teams dengan nilai rata-rata hasil penyebaran kuesioner adalah 3,34 dan persentase pencapaian adalah 83,53%. Indikator ketiga, keunggulan menggunakan aplikasi Ms Teams dalam pembelajaran daring dengan nilai rata-rata hasil penyebaran kuesioner adalah 3,28 dan persentase pencapaian adalah 81,99. Maka dapat disimpulkan ketiga indikator termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang digunakan adalah nilai tugas siswa pada mata pelajaran gambar teknik kelas X Teknik Alat Berat di SMKN 2 Tulungagung (Tabel 3).

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Kategori	Nilai
Mean	77,57
Median	78
Mode	80
Standard Deviation	4,08
Minimum	69
Maximum	85
Sum	3258
Count	42

Berdasarkan statistik deskriptif hasil belajar siswa yang berjumlah 42 orang, diperoleh siswa yang mencapai skor tertinggi yakni 85 dengan skor terendah 69. Berdasarkan hasil olahan data, didapatkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 77,57 dengan standar deviasi 4,08. Nilai rata-rata median yaitu 78 dan modus 80. Berdasarkan hasil analisis dapat dihitung distribusi frekuensi hasil belajar sebagian besar berada dalam kategori cukup sebanyak 21 siswa, kategori tinggi sebanyak 15 siswa dan kategori rendah sebanyak 6 siswa.

3. Kemampuan berkomunikasi

Keterampilan komunikasi siswa dapat diukur berdasarkan empat kategori sebagai berikut: (a) Kemampuan siswa dalam bertanya; (b) Kemampuan menyampaikan pendapat; (c) Kemampuan menjawab pertanyaan; dan (d) Kemampuan menyimak siswa. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata hasil penyebaran kuesioner adalah 3,33 dan persentase pencapaian adalah 83,26% termasuk dalam kategori respon sangat tinggi (Tabel 4).

Tabel 4. Persentase Kemampuan Berkomunikasi

No	Indikator	(Mean)	Persentase (%)	Kategori
1	Kemampuan Siswa dalam Bertanya	3,04	75,89	Sangat Tinggi
2	Kemampuan Menyampaikan Pendapat	3,45	86,31	Sangat Tinggi
3	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	3,51	87,80	Sangat Tinggi
4	Kemampuan Menyimak Siswa	3,32	83,04	Sangat Tinggi
Rata-rata Variabel		3,33	83,26	Sangat Tinggi

Pada indikator pertama, kemampuan siswa dalam bertanya. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata hasil penyebaran kuesioner adalah 3,04 dan persentase pencapaian adalah 75,89%. Indikator kedua, kemampuan menyampaikan pendapat dengan nilai rata-rata hasil penyebaran kuesioner adalah 3,45 dan persentase pencapaian adalah 86,31%. Indikator ketiga, kemampuan menjawab pertanyaan dengan nilai rata-rata hasil penyebaran kuesioner adalah 3,51, dan persentase pencapaian adalah 87,8%. Indikator keempat, kemampuan menyimak siswa dengan nilai rata-rata hasil penyebaran kuesioner adalah 3,32, dan persentase pencapaian adalah 83,04. Maka yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan keempat indikator termasuk dalam kategori respon sangat tinggi.

Uji Hipotesis

Hasil uji t dengan variabel terikat hasil belajar dan kemampuan berkomunikasi didapatkan t tabel > t hitung, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Ms Teams* tidak mempengaruhi hasil belajar dan kemampuan berkomunikasi (Tabel 5).

Tabel 5. Uji t

a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.287	7.622		10.664	.000
	Penggunaan Media Ms Teams	-.105	.228	-.073	-.461	.648
b. Dependent Variable: Kemampuan Berkomunikasi						
1	(Constant)	19.505	2.970		6.568	.000
	Penggunaan Media Ms Teams	.110	.089	.193	1.244	.221

PEMBAHASAN

Hasil Belajar tidak dipengaruhi oleh *Microsoft Teams*

Hasil belajar tidak dipengaruhi oleh media pembelajaran *Ms Teams*. Akan tetapi, hasil belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan ada faktor lain yaitu kurangnya penguasaan guru terhadap media pembelajaran *Ms Teams* yang mengakibatkan penyampaian materi yang seharusnya berjalan dengan baik dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan harusnya dapat diterima dengan baik tidak berjalan dengan maksimal. Karena adanya tuntutan dari pihak sekolah bahwa proses pembelajaran daring menggunakan media *Ms Teams* mengakibatkan guru kesulitan dan kurang menguasai media tersebut. Hal ini tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Sebagai seorang guru tentunya mengharapkan siswa memperoleh nilai yang memuaskan sehingga guru harus memberikan nilai tambahan yang diambil dari sikap untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu Satriya et al (2021), dan Rahayu et al (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media *Ms Teams* mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penggunaan media *Ms Teams* harus diperhatikan baik oleh guru dalam menyajikannya karena jika penggunaan media dapat dilakukan dengan baik maka akan memaksimalkan hasil belajar siswa. Mengenai penggunaan media *Ms Teams*, hasil belajar siswa berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan kurang maksimalnya guru dalam menggunakan media. Siswa mungkin masih merasa kurang bisa menerima materi yang begitu banyak di kelas X. Maka dari itu guru senantiasa memanfaatkan media pembelajaran setiap melaksanakan KBM agar terciptanya situasi pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, guru guru

diharapkan meningkatkan pemahaman terkait media pembelajaran dengan cara mengikuti pelatihan tentang penggunaan media pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menjalin komunikasi yang baik dengan siswa agar hasil belajar dan kemampuan berkomunikasi siswa dapat memenuhi kriteria.

Kemampuan Berkomunikasi tidak dipengaruhi oleh *Microsoft Teams*

Kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran gambar teknik tidak ada pengaruh signifikan, walaupun kemampuan berkomunikasi siswa termasuk kategori sangat tinggi. Berdasarkan catatan peneliti ada beberapa faktor lain atau temuan khusus di dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi Guru

Guru yang tidak menguasai media pembelajaran dapat mengakibatkan kemampuan berkomunikasi siswa rendah. Hal ini dikarenakan tuntutan dari sekolah bahwa proses pembelajaran harus menggunakan media berupa Ms Teams. Untuk menolong siswa belajar, mereka membutuhkan keterampilan seorang guru profesional. Keberhasilan akademik seorang siswa sangat berkaitan dengan keahlian guru dalam mengajar serta penguasaan media pembelajaran. Guru yang ahli dalam bidangnya memiliki cara mengajar dengan inovatif, mahir dalam buku teks, dan mahir dalam bidangnya (Asbi et al., 2019).

2. *Intellegensi*

Siswa dengan *public speaking* bagus dan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terkait materi yang sedang disampaikan sangat bermanfaat untuk memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya. Selain itu, kondisi siswa yang terbiasa berdiskusi, sehingga pembelajaran terasa menyenangkan. Semakin pintar seorang anak, maka semakin cepat pula anak menguasai kemampuan berkomunikasi (Astuti, 2017).

3. Hubungan Keluarga

Motif pelayanan keluarga dilandasi pada kasih sayang yang sangat alamiah, motivasi dari keluarga dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan yang ingin dicapai, sehingga siswa lebih berani dan antusias dalam berpendapat atau berkomunikasi. hal ini sejalan pada pernyataan Astuti (2017), bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berkomunikasi salah satunya yaitu keluarga, dimana hubungan keluarga yang harmonis dapat memperkuat dan mempercepat keterampilan komunikasi pada siswa.

KESIMPULAN

Hasil belajar gambar teknik kelas X TAB 2 dan TAB 3 dengan menggunakan Ms Teams berada dalam kategori cukup. Sedangkan kemampuan berkomunikasi siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Akan tetapi, setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t, penggunaan Ms Teams tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan kemampuan berkomunikasi siswa. Hal ini menunjukkan ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar dan kemampuan berkomunikasi siswa antara lain: (1) Tuntutan dari pihak sekolah yang mengakibatkan guru harus memberikan nilai tambahan untuk mencapai KKM; (2) Kompetensi guru, keberhasilan akademik seorang siswa sangat berkaitan dengan keahlian guru dalam mengajar serta penguasaan media pembelajaran; (3) *Intellegensi*, kemampuan *public speaking* dan pemahaman yang baik; dan (4) Hubungan keluarga, dukungan dan motivasi dari orang tua sangat penting.

Pembelajaran dengan penerapan penggunaan media Ms Teams ini sebaiknya dipersiapkan dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan pada saat pembelajaran berlangsung diantaranya pemilihan waktu yang diperlukan untuk penerapan media Ms Teams agar siswa memiliki kesempatan untuk mengerjakan latihan lebih lama dengan jam pelajaran dengan waktu yang lebih panjang serta agar guru mampu mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan. Pembelajaran dengan penggunaan media Ms Teams ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan sesering mungkin dalam pembelajaran gambar teknik yang dilaksanakan di SMK 2 Tulungagung untuk menciptakan

suasana belajar yang berbeda dan lebih menarik perhatian siswa untuk fokus selama pembelajaran berlangsung. Adanya penerapan penggunaan media Ms Teams memiliki tingkat efektifitas yang kecil dalam pembelajaran gambar teknik di SMK 2 Tulungagung sehingga perlu adanya pengembangan lebih lanjut dalam penelitian ini dengan pertemuan yang lebih banyak untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. 2018. Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Sematik*, 7(1), 1–13.
- Asbi, A. A., 2019. “Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bontonombo”. Online. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7992-Full_Text.pdf, diakses: 7 September 2021.
- Astuti, S. D. 2017. Analisis Kompetensi Siswa dalam Menguasai Pemahaman Mendengarkan. *Jurnal Edukasi*, 15, 27–41.
- Ayakeding, H., Fitri, R. E., & Rahayu, S. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan di Stikes Rspad Gatot Soebroto Periode Januari-Februari 2021 (Vol. 2021).
- Damayanti, A., & Mulyadi, D. 2020. Pengaruh Penggunaan Microsoft Teams dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Peminatan di SMA N 2 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 100-107.
- Mayasri, H. N. 2019. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperati. *Hipotenusa: Journal of Mathematical Society*, 1(1). Online. <https://doi.org/10.18326/hipotenusa.v1i1.3281>, diakses: 3 Oktober 2021.
- Nalurita, S. 2021. Pemanfaatan Aplikasi Google Meet pada Mata Kuliah Teknik Proyeksi Bisnis Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) (Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G). *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1), 22–30.
- Rahayu, S., Afnan, M., & Kudwadi, B. 2021. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Pengaruh Penggunaan Platform Microsoft Teams terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Karawang*. I. Diakses pada 7 Oktober 2021.
- Rakhmawati, I, S. D. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbantuan Microsoft Teams terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA. *Fmipa Unimus 2020, Covid 19*, 72–80.
- Satriya, I., Pradana, B., Tien, Y., & Bayangkhariwati, T. Informasi, F. T., & Pembelajaran, V. 2021. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran melalui Microsoft Teams terhadap Hasil Belajar Pengolahan. 9(4), 65–73.
- Setyono, E, Y. 2013. Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Topik Pembuatan Kurva-S Menggunakan Microsoft Excell. *Soshum Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(1), 69–76.
- Widiyarso, T. H., & Sutarna. 2021. Efektifitas Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran E-Learning bagi Guru Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1), 15–21.
- Yunardi, M. I. 2020. *Manajemen Soft Skill dalam Meningkatkan Kemampuan Lantai Batu Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Batusangkar*. Skripsi. IAIN: Manajemen Pendidikan.